ksei news
01
Jan - Mar
2025

INDEKS KEPUASAN PEMAKAI JASA KSEI CAPAI REKOR TERTINGGI

05 KSEI Raih Gelar Kustodian Sentral Terbaik Asia Tenggara yang Ketujuh Kali

07 Perkembangan Aset Digital Mengemuka di Forum ABMF dan CSIF

12 STATISTIK

09 Rangkaian Audiensi Emiten: Optimalisasi Pemanfaatan Layanan KSEI dan Pelaporan Emiten

10 Semarak Ramadan, KSEI Gelar Kegiatan Keagamaan Hingga Aksi Sosial

14 AKTIVITAS

ksei
Indonesia Central
Securities Depository

ksei news

Penerbit:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Penanggung Jawab:
Direksi KSEI

Dewan Redaksi:
Zylvia Thirda, Ludfiati, Fitriyanto, Delonika Yuki Eka Putra, Nina Pratama, Yulia Wirdaningsih, Adisty Widyasari, Hesti Setyo Rini, Novi Ajeng Salehah, Citra Indradewi, Susiyanti, Novian Harry Wibowo, Revi Andrean Siregar

Sirkulasi:
Unit Komunikasi Perusahaan

Website:
www.ksei.co.id

Email:
helpdesk@ksei.co.id

Toll Free:
0800 -1- 865734

Call Center:
021 - 515 2855

Alamat Redaksi:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Jakarta 12190

DARI REDAKSI

Prestasi tidak datang dengan sendirinya, namun hasil kerja keras dan inovasi senantiasa dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk mengembangkan infrastruktur pasar modal. Berbagai pencapaian maupun inovasi baru pengembangan pasar modal yang dilakukan KSEI sepanjang 2024 kami tulis dalam *KSEI Newsletter* Edisi I-2025.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemakai jasa selama satu tahun terakhir, KSEI kembali melakukan survei kepuasan pemakai jasa. Keberhasilan KSEI dalam memberikan layanan terbaik selama tahun 2024 meraih skor tertinggi dengan nilai CSI *(Customer Satisfaction index)* sebesar 86,30. Hal ini membuktikan bahwa pemakai jasa KSEI sangat puas dengan layanan jasa yang diberikan KSEI.

KSEI juga berhasil mempertahankan apresiasi tingkat regional untuk yang ketujuh kali dengan terpilihnya kembali sebagai Kustodian sentral terbaik se-Asia Tenggara tahun 2024 dari Alpha Southeast Asia. Pada edisi kali ini, tim redaksi juga mengulas partisipasi aktif KSEI pada ajang ASEAN+3 *Bond Market Forum* (ABMF) dan *Cross-Border Settlement Infrastructure Forum* (CSIF) yang berlangsung di Korea Selatan. Ajang ini menarik karena untuk pertama kalinya para delegasi mengulas dan mendalami fenomena transaksi aset digital termasuk instrumen *crypto currency* yang terjadi di dunia.

Pada edisi kali ini, redaksi juga mengulas rangkaian kegiatan selama Ramadan dan kegiatan audiensi yang dilakukan KSEI sepanjang kuartal I-2025. Topik lain yang dibahas adalah kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT), *sharing session* terkait pengelolaan keuangan yang bijak dan aksi sosial KSEI kepada masyarakat yang membutuhkan.

Akhir kata tim redaksi berharap materi yang disajikan bermanfaat dan kinerja pasar modal Indonesia tumbuh semakin baik.

Selamat Membaca!

Salam,
Redaksi

INDEKS KEPUASAN PEMAKAI JASA KSEI CAPAI REKOR TERTINGGI

KSEI kembali menyelenggarakan survei kepuasan pemakai jasa tahunan dengan melibatkan pihak independen untuk menjaga objektivitas. Langkah ini merupakan upaya KSEI untuk menjaga komitmennya dalam memberikan layanan berkualitas prima kepada pemakai jasa

Peran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek sangat penting dalam mewujudkan pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Untuk itu, pengembangan layanan yang mengadopsi teknologi terbaru adalah sebuah keharusan. Langkah tadi sekaligus upaya nyata KSEI agar pasar modal Indonesia memiliki daya saing global di tengah ketatnya persaingan antar pasar modal dunia.

Meski begitu, keberhasilan dalam memberikan layanan terbaik tidak bisa hanya di-klaim sepihak. Dalam rangka menjaga komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pemakai jasa, sekaligus memastikan kualitas layanan diberikan secara prima, KSEI rutin mengadakan survei kepuasan pemakai jasa setiap tahun.

Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat menyampaikan, melalui survei kepuasan pemakai jasa, KSEI dapat memperoleh data

INDEKS KEPUASAN PEMAKAI JASA KSEI 2020-2024

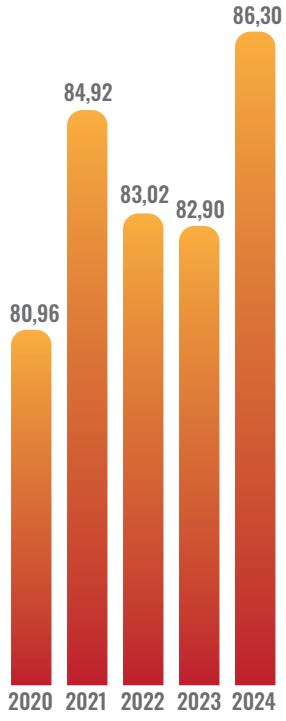

Data Skor 5 Dimensi Layanan KSEI

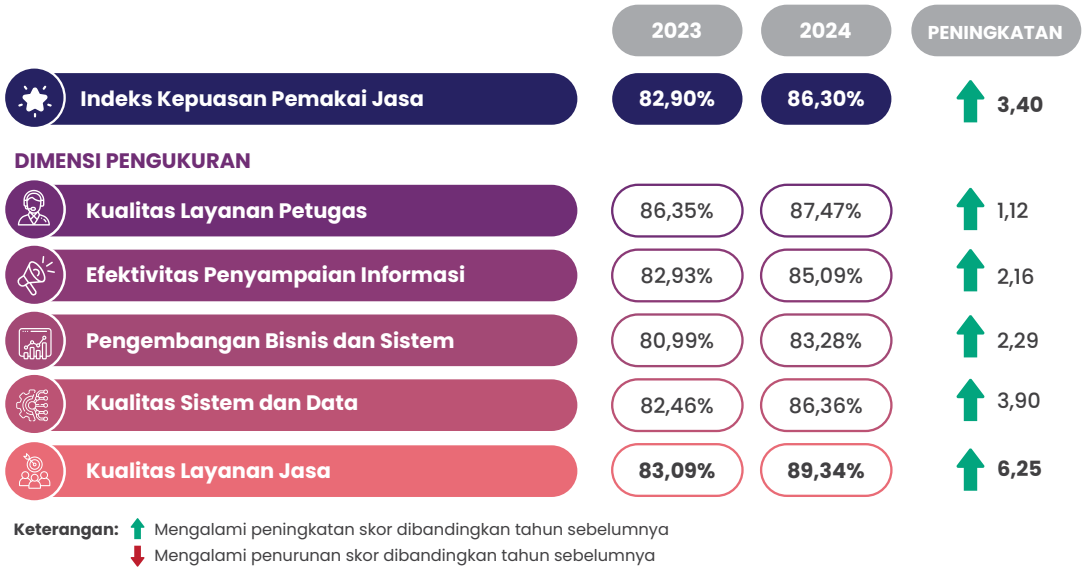

objektif untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepuasan pemakai jasa atas layanan yang diberikan. Langkah tadi juga menjadi cara KSEI untuk mendalami kebutuhan pemakai jasa serta harapan mereka terhadap layanan jasa KSEI sampai dengan saat ini dan di masa mendatang.

Survei terbaru dilakukan KSEI pada periode November 2024 hingga Januari 2025 yang diikuti oleh 751 responden, mewakili 79% dari seluruh pemakai jasa KSEI. Responden merupakan para pemakai jasa KSEI yang terdiri dari partisipan C-BEST, pengguna sistem S-INVEST, biro administrasi efek (BAE), dan perusahaan tercatat (emiten).

Disampaikan Samsul, pengukuran atas kepuasan layanan dilakukan pada lima dimensi layanan yaitu; kualitas layanan petugas, efektivitas penyampaian informasi, pengembangan bisnis dan sistem, kualitas sistem dan data serta kualitas layanan jasa secara keseluruhan. "Demi menjaga objektivitas hasil, tim survei KSEI dibantu oleh pihak independen dalam pelaksanaan survei," jelas Samsul.

Sebagaimana pelaksanaan survei sebelumnya, survei kepuasan pemakai jasa 2024 dilakukan dengan dua tahapan, yaitu penyebaran kuesioner kepada seluruh pemakai jasa KSEI melalui *e-mail* dan *in-depth interview* untuk memperdalam masukan dan usulan perbaikan layanan.

Dari survei yang dilakukan pada tahun 2024, KSEI mencatat peningkatan nilai *customer satisfaction index* (CSI) atau indeks kepuasan pemakai jasa sebesar 3,40 menjadi 86,30 poin. Angka tersebut mencerminkan bahwa pemakai jasa KSEI sangat puas dengan layanan jasa yang diberikan dan merupakan rekor CSI tertinggi yang pernah dicapai oleh KSEI hingga saat ini.

"KSEI MENCATAT PENINGKATAN *CUSTOMER SATISFACTION INDEX* (CSI) ATAU INDEKS KEPUASAN PEMAKAI JASA SEBESAR 3,40 MENJADI 86,30 POIN MERUPAKAN SKOR TERTINGGI DAN MENCERMINKAN BAHWA PEMAKAI JASA SANGAT PUAS DENGAN LAYANAN JASA KSEI."

Sebagai catatan, beberapa tahun sebelumnya, nilai CSI KSEI berada pada level 82,90 pada survei tahun 2023, pada tahun 2022 tercatat sebesar 83,02, pada tahun 2021 berada pada level 84,92, dan tahun 2020 mencapai level 80,96.

Peningkatan indeks kepuasan pemakai jasa KSEI sebesar 3,40 dari tahun 2023 ke tahun 2024 ini didorong oleh kontribusi terbesar dari dimensi kualitas layanan jasa yang mengalami kenaikan sebesar 6,25. Dimensi ini sekaligus mendapatkan skor tertinggi dari dimensi lainnya. Sementara itu, empat dimensi lainnya juga menyumbang kenaikan pada skor kepuasan pemakai jasa KSEI 2024 dengan kenaikan pada dimensi kualitas sistem dan data sebesar 3,90 poin.

Adapun untuk dimensi pengembangan bisnis dan sistem menguat sebesar 2,29 poin, dimensi efektivitas penyampaian informasi naik sebesar 2,16 poin, serta dimensi kualitas layanan petugas mengalami kenaikan sebesar 1,12 poin dibanding hasil survei kepuasan pemakai jasa periode tahun 2023.

Meski berhasil meraih rekor tertinggi pada indeks kepuasan pemakai jasa pada tahun 2024 KSEI tidak langsung berpuas diri. Samsul menyampaikan, "Ke depannya, KSEI akan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan layanan jasa terbaik untuk diberikan kepada seluruh pemakai jasa KSEI demi terwujudnya pasar modal Indonesia yang wajar, teratur, dan efisien, serta berdaya saing global." ●

(Abdul Azis A./Redaksi)

KSEI RAIH GELAR KUSTODIAN SENTRAL TERBAIK ASIA TENGGARA YANG KETUJUH KALI

Komitmen dan konsistensi KSEI untuk melahirkan inovasi baru dalam pengembangan infrastruktur pasar modal Indonesia mendapat apresiasi tingkat regional. Untuk kali ketujuh, KSEI terpilih sebagai Kustodian sentral terbaik se-Asia Tenggara tahun 2024 dari Alpha Southeast Asia.

Keberhasilan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam mempertahankan predikat sebagai Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara tahun 2024 menunjukkan dukungan KSEI untuk pengembangan pasar modal Indonesia agar lebih maju dibandingkan Kustodian lain di kawasan ASEAN. Tidak mudah mempertahankan prestasi itu, mengingat tantangan dan dinamika pasar yang begitu cepat di tengah arus teknologi informasi yang cukup besar.

Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat menjelaskan, keberhasilan KSEI mempertahankan predikat Kustodian sentral terbaik se-Asia Tenggara didorong oleh implementasi berbagai rencana strategis yang berjalan sangat baik sepanjang tahun 2024. Untuk itu KSEI berkomitmen melanjutkan pengembangan berbagai program infrastruktur strategis pasar modal terutama terkait inovasi teknologi di masa datang.

Sebagai catatan, penghargaan *Marquee Award* sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in* 2024 dari Alpha Southeast Asia merupakan penghargaan ketujuh yang diterima KSEI dari lembaga tersebut. Sebelumnya KSEI telah meraih gelar yang sama pada tahun 2016, 2018, 2019, 2021, 2022, dan 2023.

Penghargaan kepada KSEI ini diserahkan oleh CEO & Publisher Alpha Southeast Asia Siddiq Bazarwala kepada Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat yang didampingi Direktur Pengembangan Infrastruktur dan Manajemen Informasi KSEI Dharma Setyadi pada *The 18th Deal & Solution Awards* 2024, Rabu (12/2/2025). "Pengakuan dari pihak eksternal ini merupakan bentuk apresiasi yang membuktikan bahwa KSEI berhasil memberikan layanan terbaik untuk industri dan para pemangku kepentingan," kata Samsul.

Lebih lanjut Samsul mengatakan, penghargaan sebagai Kustodian terbaik tersebut bukan sekedar pengakuan atas prestasi saja, tetapi juga menjadi perayaan atas upaya dan keahlian kolektif tim KSEI. "Diraihnya penghargaan sebagai Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara ini didorong dengan adanya keinginan untuk pembangunan berkelanjutan, inovasi teknologi, serta menjunjung standar pelayanan yang tinggi. Tentunya penghargaan ini diharapkan menginspirasi KSEI agar terus berinovasi ke depannya," ucap Samsul.

TIGA PROGRAM UNGGULAN

Menjawab dinamika pasar yang terus bergerak dan membutuhkan adaptasi, KSEI telah menyusun sejumlah program strategis terkait pengembangan infastruktur pasar modal. Untuk itu, KSEI menyusun tiga program unggulan yang berhasil diimplementasikan pada tahun 2024. Samsul menyampaikan, program strategis tersebut merupakan upaya untuk pendalaman

dan perluasan layanan pada era digital melalui penguatan infrastruktur, inovasi dan pengawasan yang terintegrasi guna mewujudkan KSEI sebagai *information hub* dan *financial hub*.

Salah satu rencana strategis KSEI yang telah diimplementasikan adalah platform layanan administrasi prinsip mengenali nasabah (LAPMN) atau *know your customer* (KYC), yang dikenal dengan *Centralized Investor Data Management System* (CORES.KSEI). Pada 5 Maret 2024 melalui CORES.KSEI, investor atau calon investor pasar modal dapat menggunakan platform terpusat untuk digitalisasi data dan dokumen KYC nasabah sehingga penyampaian data, informasi, dan dokumen, serta proses pengkinian data investor tidak perlu lagi dilakukan secara berulang. Namun, jika terdapat data terbaru, tetap perlu diinformasikan ke Pelaku Jasa Keuangan (PJK) terkait untuk pengkinian data.

Selain itu, KSEI juga memperluas kolaborasi kerja sama dengan perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) untuk penggunaan layanan Sistem Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST) melalui peresmian kerja sama yang dilaksanakan pada 21 Mei 2024. Platform yang diluncurkan KSEI sejak tahun 2021 ini merupakan pengembangan dari Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi reksa dana sejak tahun 2016. Kedua sistem tersebut merupakan salah satu tonggak sejarah pengembangan pasar modal Indonesia karena KSEI berhasil mengembangkan sistem terintegrasi untuk proses administrasi dan transaksi produk investasi.

"KSEI JUGA BERUPAYA MENINGKATKAN KEMUDAHAN INVESTOR DARI MULAI PROSES PEMBUKAAN REKENING SAMPAI BERTRANSAKSI DI PASAR MODAL, SEHINGGA INVESTOR MERASA NYAMAN DAN MUDAH UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL."

Rencana strategis lain yang telah berhasil dilakukan KSEI adalah pengembangan aplikasi khusus untuk pengelolaan dana untuk transaksi reksa dana yakni KSEI-*Cash Management System* (K-CASH). Aplikasi K-CASH yang diluncurkan pada 18 Desember 2024 bertujuan memberi kemudahan bagi investor dalam transaksi dana untuk investasi reksa dana yang lebih efisien.

Samsul menyampaikan pengembangan K-CASH merupakan respons KSEI terhadap perkembangan transaksi reksa dana di pasar modal yang sangat dinamis, khususnya terkait penggunaan platform digital yang saat ini telah menjadi pilihan utama investor.

Tujuan pengembangan K-CASH untuk menyediakan mekanisme pengganti *virtual account* dengan menggunakan *Investor Fund Unit Accout* (IFUA) sebagai alternatif untuk penyimpanan dan transaksi dana reksa dana yang lebih terjamin. Penggunaan IFUA juga dapat memberikan transparansi posisi dana selama proses transaksi karena dapat dipantau langsung oleh investor.

Selain tiga rencana strategis yang telah diimplementasikan, KSEI juga berupaya meningkatkan kemudahan investor dari mulai proses pembukaan rekening sampai bertransaksi, sehingga investor merasa nyaman dan mudah untuk berinvestasi di pasar modal. Terkait hal ini, pada Juli 2024 telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara KSEI dengan 23 Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Bank Pembayaran periode 2024–2029.

Pada periode ini, bank yang bekerja sama dengan KSEI terdiri dari 15 bank yang sebelumnya telah menjadi Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran, dengan penambahan delapan bank baru. Berbeda dengan sebelumnya, pada periode 2024–2029 seluruh Bank Administrator RDN juga akan berperan menjadi Bank Pembayaran sehingga dapat menjalankan fungsi penyelesaian transaksi efek di pasar modal dan memberikan alternatif penyediaan fasilitas *intraday* kepada perusahaan efek.

Selanjutnya pasar modal menunjukkan keberpihakan dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan memberikan akses pendanaan ke pasar modal, melalui platform terintegrasi layanan urun dana atau *Securities Crowfunding* (SCF). Dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO) berupaya untuk mengembangkan layanan urun dana di pasar modal Indonesia sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki, termasuk KSEI yang memiliki peran strategis dalam menyediakan infrastruktur pasar modal. Merujuk ke beberapa negara lain, instrumen layanan urun dana menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi, khususnya UKM.

Samsul berharap dengan diraihnya penghargaan sebagai Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara ini menjadi penambah motivasi seluruh insan KSEI untuk terus berkarya dan selalu menjadi pelopor demi kemajuan pasar modal Indonesia. ●

(Redaksi)

PERKEMBANGAN ASET DIGITAL MENGEMUKA DI FORUM ABMF DAN CSIF

Informasi hukum dan perlindungan investor terkait instrumen aset digital menjadi tema utama yang diangkat dalam ajang ABMF dan CSIF yang diselenggarakan di Korea Selatan. Pada kesempatan tersebut OJK menyampaikan bahwa pengawasan aset digital di Indonesia berada satu payung dengan transaksi pasar modal.

Fenomena aset digital terutama *crypto currency* menjadi perhatian serius pemerintah, bank sentral maupun regulator keuangan berbagai negara. Transparansi yang dianggap minim serta volatilitas yang tinggi mengharuskan pihak-pihak tersebut menerapkan regulasi berlapis demi memastikan perlindungan investor aset digital berjalan dengan baik.

Penanganan aset digital dibahas secara khusus pada ajang ASEAN+3 Bond Market Forum (ABMF) ke-42 dan *Cross-Border Settlement Infrastructure Forum* (CSIF) ke-31 yang digelar oleh Asian Development Bank (ADB) di Korea Banking Institute, Seoul, Korea Selatan, pada 10-13 Februari 2025. Agenda ini diinisiasi oleh Kementerian Keuangan Korea (KMOEF) yang dikemas dalam bentuk forum khusus *Digital Bond Market Forum* (DBMF).

ABMF dan CSIF merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh ADB setiap tahun, namun baru kali ini pembahasan terkait aset digital diagendakan dalam forum tersebut. Ajang DBMF diselenggarakan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang difokuskan pada isu hukum terkait dengan aset digital dari berbagai negara. Aset digital yang dibahas tidak hanya mengenai produk, tetapi membahas mengenai teknologi dan regulasi dalam mengatur *digital asset*.

Pada penyelenggaraan tahun ini, ABMF, CSIF dan DBMF diikuti sebanyak 50 orang dari Kementerian Keuangan, Bank Sentral, Regulator, *Central Securities Depositories* (CSD), dan para pelaku di industri keuangan dari berbagai negara yang merupakan delegasi dari Brunei Darussalam, Kamboja, Tiongkok, Hong Kong, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Dalam forum ini, khususnya pada acara DBMF, delegasi Korea Selatan selain dihadiri perwakilan dari Kementerian Korea Selatan, hadir pula pelaku industri seperti Citibank Korea Inc. dan Deutsche Bank AG Seoul. Adapun untuk delegasi dari Indonesia diwakili oleh Eddy Manindo Harahap selaku Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia.

Pada kesempatan itu, Eddy menyampaikan bahwa OJK tidak hanya mengawasi pasar modal di Indonesia, tetapi juga aset digital seperti kripto, keuangan derivatif, dan bursa karbon. Eddy menjelaskan bahwa bursa karbon di Indonesia telah menggunakan teknologi *blockchain*. Selain itu, OJK menginformasikan terkait regulasi, strategi, inisiatif, dan tantangan terkait dengan aset keuangan digital di Indonesia.

Pembahasan yang tidak kalah menarik juga disampaikan oleh Wookeun Ken Yoon selaku Deputi Senior Pemerintah Korea Selatan. Yoon menyampaikan bahwa untuk mengakomodasi perdagangan aset digital termasuk kripto, pihaknya menggunakan

Distributed Ledger Technology (DLT), termasuk teknologi *blockchain*. Menurut dia, kripto memiliki nilai volatilitas tinggi dengan tingkat transparansi yang rendah. Oleh karena itu, Korea Selatan menerapkan regulasi tiga *layer* untuk melindungi investor. Regulasi berlapis tersebut ditujukan untuk mencegah transaksi pencucian uang.

Pada kesempatan yang sama, Georgina Loc dari Hong Kong menjelaskan mengenai *digital bond* dengan teknologi *blockchain* yang berlangsung di negaranya. Teknologi *blockchain* yang digunakan tidak hanya untuk penerbitan, tetapi juga untuk keseluruhan siklus *bond* mulai dari penerbitan, transaksi, pembayaran kupon sampai dengan pelunasan pokok. Saat ini, Hong Kong menjadi negara pertama yang menerbitkan *digital bond* dalam beberapa nilai tukar yaitu Dolar Hong Kong (HKD), Renminbi (RMB), Dolar Amerika Serikat (USD), dan Euro (EUR).

AGENDA ABMF DAN CSIF

Pada kegiatan ABMF ini, penyelenggara mengangkat dua tema yaitu, *Asian Bond Markets Initiative* (ABMI) *update* dan ekonomi berkelanjutan. Perwakilan KSEI, yaitu Kepala Unit Penyelesaian Transaksi KSEI Indrawan dan Staf Unit Tindakan Korporasi KSEI Rahadian Anugerah menjelaskan mengenai platform eASY.KSEI yang ditujukan untuk mempermudah investor selaku pemegang saham yang ingin berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik. Platform eASY.KSEI memiliki dua fitur utama yaitu fitur untuk menghadiri RUPS *online* melalui Zoom *webinar* pada eASY.KSEI bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir karena berhalangan atau berbeda lokasi dengan tempat pelaksanaan RUPS atau fitur pemberian kuasa kehadiran maupun pemungutan suara dalam bentuk elektronik.

"DELEGASI KSEI MENJELASKAN TENTANG PLATFORM EASY.KSEI YANG DIKEMBANGKAN UNTUK MEMFASILITASI PENERBIT EFEK DALAM MENGGELAR RAPAT UMUM PEMEGANG EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK (E-RUPEBUS)."

Narasumber KSEI juga menyampaikan bahwa platform eASY.KSEI akan dikembangkan untuk memfasilitasi penerbit efek dalam menggelar Rapat Umum Pemegang Efek Bersifat Utang dan Sukuk (RUPEBUS). Dari penjelasan tersebut, advisor Economic Research and Development Impact Department (ERDI) ADB Satoru Yamadera mengapresiasi sistem eASY.KSEI yang dikembangkan KSEI. Menurutnya, eASY.KSEI menjadi satu contoh sistem yang memberikan transparansi sebagai bagian hal yang penting dalam aset digital.

Agenda kedua ABMF ke-42 terkait dengan ekonomi berkelanjutan membahas tentang penerbitan obligasi yang tidak cukup hanya dengan *credit rating*, tetapi juga memperhitungkan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Rating*. Disampaikan pula adanya perbedaan antara *credit rating* dan *ESG Rating,* salah satunya terkait dengan kinerja karbon. Selain itu, salah satu standar yang dipakai untuk *ESG Rating* adalah *International Sustainability Standards Board* (ISSB).

Zhengwei Zhang selaku perwakilan dari ISSB menjelaskan bahwa standar ekonomi keberlanjutan telah berkembang seiring dengan perubahan iklim. Zhang menginformasikan bahwa ISSB yang didirikan saat acara COP26 (United Nations Climate Change Conference) pada November 2021, merupakan standar dasar global tentang ekonomi berkelanjutan yang fokus pada kebutuhan investor dan industri keuangan.

Sementara dalam sesi seminar terkait dengan ekonomi berkelanjutan, Nayoung Yoon dari Korea Sustainability Standards Board (KSSB) menyampaikan bahwa KSSB didirikan pada tahun 2022 dengan mengacu pada standar ISSB dalam *ESG Rating* di Korea Selatan.

KSSB didirikan dalam rangka mendukung implementasi *ESG Rating* pada perusahaan di Korea Selatan. Dalam implementasi di Korea Selatan, terdapat beberapa konten dari *ESG Rating* yang dilakukan penyesuaian untuk mencerminkan situasi di Korea Selatan, salah satunya adalah perusahaan harus menginformasikan tentang risiko, dampak, dan peluang terkait ekonomi berkelanjutan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang.

Sementara itu, materi kegiatan CSIF difokuskan pada pembahasan transaksi Surat Utang Negara (SUN) yang berlaku di Korea Selatan. Hyeokryul Kwon selaku Deputi Direktur Kementerian Keuangan Korea Selatan menjelaskan mengenai perkembangan pasar obligasi khususnya cara meningkatkan nilai investasi Korea Selatan di pasar global.

Menurut Kwon, beberapa pengembangan utama dilakukan pada Korea Treasury Bond (KTB)/Obligasi Negara Korea, di antaranya penghapusan kewajiban *Investment Registration Certificate (IRC)*, pembebasan pajak bagi investor asing, fasilitas investor asing untuk berpartisipasi pada pasar valuta asing (*foreign exchange market*), dan perpanjangan waktu transaksi pasar valuta asing.

Salah satu yang menarik adalah mengenai perubahan waktu transaksi pasar valuta asing di Korea Selatan. Jika sebelumnya penutupan pasar valuta asing dilakukan pada pukul 15.30, maka sejak 1 Juli 2024 diperpanjang menjadi pukul 02.00 waktu setempat. Sedangkan untuk penutupan *market* dapat diperpanjang sampai dengan 24 jam jika dibutuhkan.

Disampaikan juga terkait pembayaran bunga atas Obligasi Negara Korea yang dapat dilakukan dalam mata uang Won Korea Selatan (KRW) untuk investor asing, mereka memiliki rekening omnibus di *euroclear* maupun *clearstream*. Hyeokryul Kwon juga menjelaskan bahwa kebijakan tersebut dapat meningkatkan transaksi rata – rata harian sebanyak 9% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada akhir acara, Yamadera menyampaikan bahwa selanjutnya acara CSIF dan ABMF Meeting akan diselenggarakan di Universitas Kyoto, Kyoto, Jepang, pada 30 Juni – 4 Juli 2025. ●

(Indrawan/Rahadian Anugerah/Redaksi)

RANGKAIAN AUDIENSI EMITEN:

OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAYANAN KSEI DAN PELAPORAN EMITEN

KSEI menyelenggarakan rangkaian audiensi dengan sepuluh emiten baru pada kuartal I tahun 2025. Audiensi bertujuan agar emiten yang baru melantai mengetahui layanan yang disediakan oleh KSEI kepada Penerbit Efek dalam melaksanakan kewajibannya di pasar modal.

Tidak hanya aktif melahirkan inovasi baru dalam membangun infrastruktur pasar modal, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga rutin melakukan audiensi kepada pemakai jasa baru, khususnya emiten, untuk dapat memberikan pemahaman atas peran KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia, serta layanan yang diberikan.

Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak awal 2024, dimana *output* yang diharapkan dari kegiatan ini adalah emiten yang baru bergabung di pasar modal Indonesia memahami terkait dengan struktur di pasar modal Indonesia, serta layanan KSEI yang dapat dimanfaatkan, dan kewajiban yang perlu diperhatikan.

Sepanjang periode kuartal I-2025, KSEI telah melakukan rangkaian audiensi dengan sepuluh emiten penerbit saham yang telah melakukan *initial public offering* (IPO) pada kuartal I-2025.

Beberapa emiten yang pernah melakukan audensi dengan KSEI pada Kuartal I-2025, diantaranya (dari atas ke bawah) PT Asuransi Digital Bersama Tbk, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, dan PT Bangun Kosambi Sukses Tbk.

Daftar Audiensi Emiten Kuartal I-2025

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tanggal
1	**PT Adaro Andalan Indonesia Tbk**	AADI	20 Jan 2025
2	**PT Asuransi Digital Bersama Tbk**	YOII	21 Jan 2025
3	**PT Raharja Energi Cepu Tbk**	RATU	3 Feb 2025
4	**PT Kentanix Supra International Tbk**	KSIX	5 Feb 2025
5	**PT Raja Roti Cemerlang Tbk**	BRRC	14 Feb 2025
6	**PT Delta Giri Wacana Tbk**	DGWG	24 Feb 2025
7	**PT Hero Global Investment Tbk**	HGII	27 Feb 2025
8	**PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk**	OBAT	28 Feb 2025
9	**PT Bangun Kosambi Sukses Tbk**	CBDK	6 Mar 2025
10	**PT Jantra Grupo Indonesia Tbk**	KAQI	24 Mar 2025

Pada setiap audiensi yang dihadiri pimpinan emiten, KSEI yang diwakilkan oleh jajaran Direksi menjelaskan secara detail terkait perannya sebagai LPP sekaligus *Self-Regulatory Organization* (SRO). Dalam audiensi, KSEI menyampaikan data terkait performa saham dan jumlah pemegang saham emiten terkait. KSEI juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan pasar, seperti *lock-up* saham dan *free float*.

Sebagai SRO, KSEI memiliki kewenangan menetapkan peraturan terkait jasa Kustodian sentral dan jasa penyelesaian transaksi efek, termasuk ketentuan mengenai biaya pemakaian jasa. Sebagai catatan, peraturan KSEI akan berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara garis besar dalam setiap audiensi yang dilakukan, KSEI menyampaikan tiga layanan utama kepada emiten yaitu, penyimpanan efek, penyelesaian transaksi, dan jasa lainnya. Untuk jasa penyimpanan efek, KSEI memberikan layanan mulai dari pendaftaran efek, penerbitan *International Securities Identification Number* (ISIN) *Code*, pembukaan rekening dan pengelolaan rekening, hingga administrasi dan penghitungan hak manfaat atas efek (*corporate action*).

Dari sisi penyelesaian transaksi, KSEI menjelaskan secara lengkap tentang alur penyelesaian transaksi yang dilakukan KSEI, baik yang terjadi di bursa maupun di luar bursa, juga peran KSEI dalam melakukan distribusi *corporate action*.

Jasa lainnya antara lain mencakup penerbitan *Single Investor Identification* (SID), penyedia Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes.KSEI) bagi emiten, penyedia sistem elektronik Rapat Umum Pemegang Saham (eASY.KSEI), maupun lembaga penyedia data yang dibutuhkan emiten.

Direksi KSEI menyampaikan bahwa sejak pengembangan sistem eASY.KSEI pada tahun 2020, emiten dapat menggelar RUPS secara *online*. Saat ini, eASY.KSEI telah dilengkapi dengan platform *e-proxy, e-voting* dan *live streaming*. Dengan begitu, investor dimungkinkan dapat menghadiri mengikuti RUPS *online* dan menyampaikan suaranya dari mana pun tanpa hadir secara fisik meski berbeda lokasi dengan tempat penyelenggaraan RUPS. Selain itu, pengembangan eASY.KSEI membuat emiten dapat melakukan efisiensi biaya penyelenggaraan RUPS.

PENGAWASAN DAN PELAPORAN EMITEN

Pada kesempatan audiensi, KSEI berharap dalam menyampaikan kewajiban pelaporan yang perlu diperhatikan oleh emiten saat pelaksanaan tindakan korporasi, maupun jika terdapat perubahan atau pengkinian data penerbit efek.

Dengan dilakukannya penyelenggaraan audiensi terhadap emiten secara berkala, diharapkan pemanfaatan layanan jasa KSEI dan pelaporan oleh emiten semakin optimal. ●

(Elzara Chairadilla F./Redaksi)

SEMARAK RAMADAN, KSEI GELAR KEGIATAN KEAGAMAAN HINGGA AKSI SOSIAL

Ramadan menjadi momentum bagi KSEI untuk memperkuat silaturahmi dan kepedualian terhadap sesama. Selain kegiatan keagamaan, KSEI juga melakukan aksi sosial dengan melibatkan seluruh karyawan.

Ramadan menjadi momentum penting bagi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, mempererat silaturahmi antar karyawan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, khususnya mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Dengan mengusung tema "Ramadan: Momentum Ibadah, Integritas, dan Kepedulian Sosial," KSEI melakukan berbagai kegiatan Ramadan agar menjadi sarana pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai kebersamaan di luar aktivitas pekerjaan sehari-hari. Tidak hanya fokus pada kegiatan keagamaan, KSEI juga mendorong aksi sosial yang melibatkan seluruh insan KSEI.

Rangkaian kegiatan Ramadan 2025 berlangsung dari Februari hingga April, dimulai dengan Tarhib Ramadan pada 27 Februari, dilanjutkan dengan tausiah dan buka puasa bersama pada 21 Maret, dan ditutup dengan acara Halalbihalal pada 8 April.

Untuk mendukung pengembangan spiritualitas, KSEI menyelenggarakan Tarhib yang menghadirkan narasumber terpercaya. Materi Tarhib dirancang agar inklusif dan mudah dipahami seluruh karyawan dari berbagai latar belakang, dengan mengangkat isu-isu aktual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan sisi kepedulian sosial sesuai dengan tema Ramadan tahun ini, KSEI melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa penyaluran bantuan sosial yaitu paket sembako untuk kaum dhuafa serta bingkisan dan santunan bagi anak-anak yatim piatu. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan partisipasi aktif Insan KSEI, mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial.

Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat, menegaskan bahwa kegiatan Ramadan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun rasa kepedulian terhadap sesama, meningkatkan keimanan, dan memberikan makna bagi banyak orang.

"Melalui program seperti kajian keagamaan, buka puasa bersama, dan santunan kepada anak yatim, Insan KSEI tidak hanya memperkuat nilai spiritual di lingkungan kerja, tetapi juga berkontribusi nyata kepada masyarakat," ungkap beliau.

(Angga Prayuda S./Redaksi)

PERTUMBUHAN INVESTOR PASAR MODAL
(JANUARI - MARET 2025)

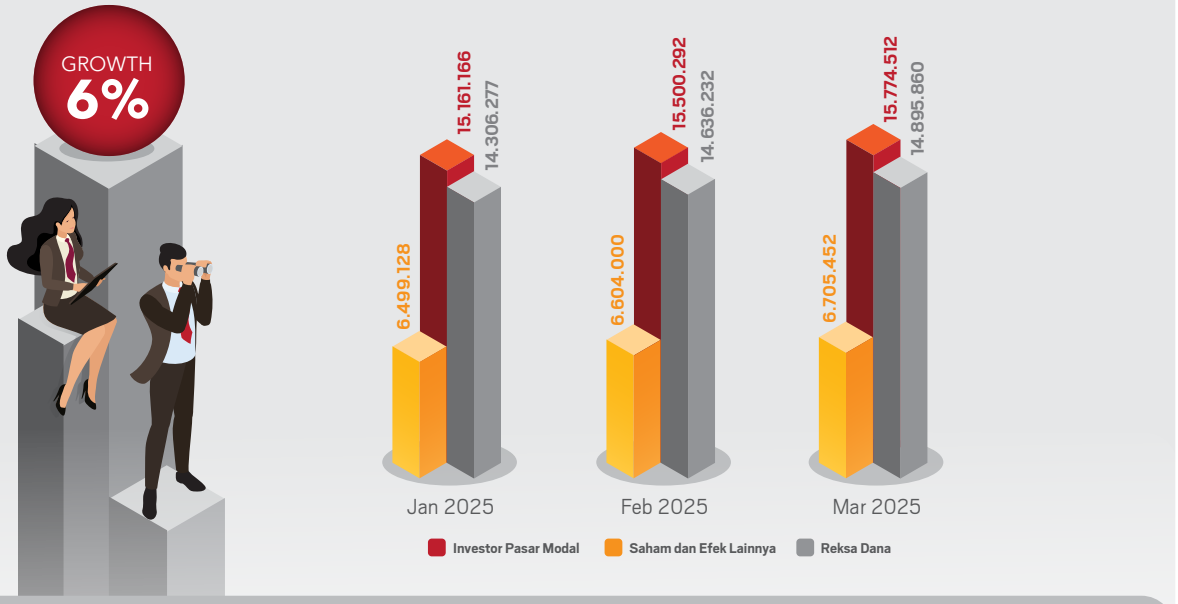

SEBARAN INVESTOR DOMESTIK
(DATA PER MARET 2025)

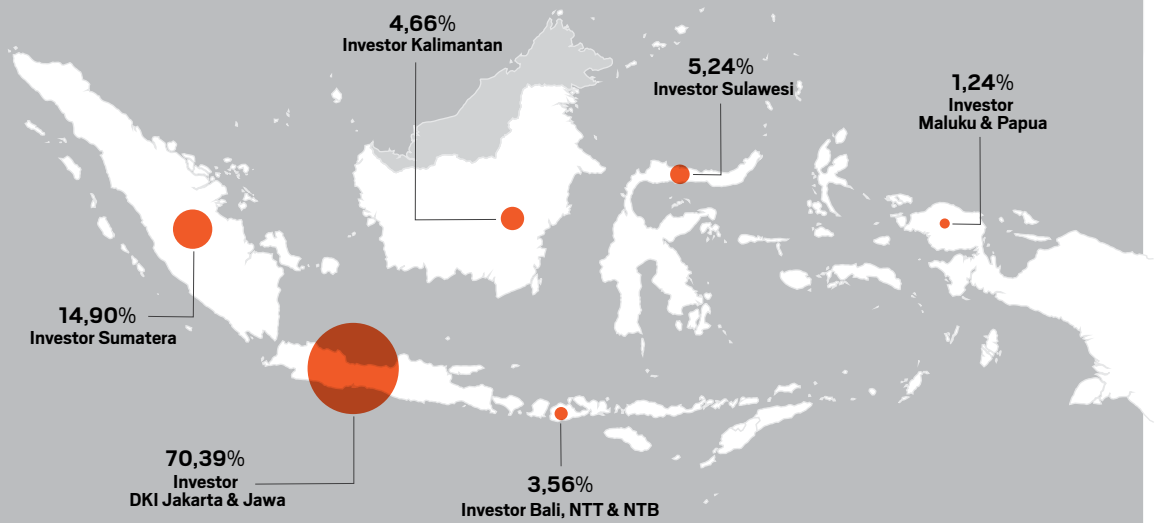

PERTUMBUHAN SUB REKENING EFEK
(JANUARI - MARET 2025)

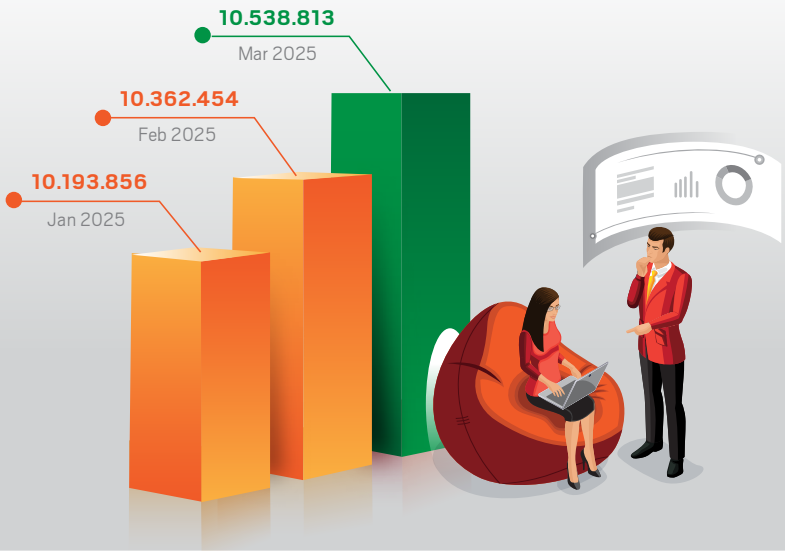

PENGGUNA eASY.KSEI (JANUARI - MARET 2025)

eASY.ksei electronic General Meeting System

	Jan-25	Feb-25	Mar-25
Total Emiten menggunakan eASY.KSEI	25	43	79
Total e-RUPS menggunakan eASY.KSEI	25	43	91
Pengguna e-Proxy	24.497	24.555	24.866
Pengguna e-Voting	21.935	22.007	23.053

Catatan:
- Total Emiten dan e-RUPS pengguna eASY.KSEI menggunakan data YTD
- Total Pengguna e-Proxy dan e-Voting menggunakan data sejak eASY.KSEI *live* (April 2020)

TOTAL ASET DENGAN KOMPOSISI LOKAL VS ASING DIBANDING PERGERAKAN IHSG (JANUARI - MARET 2025)

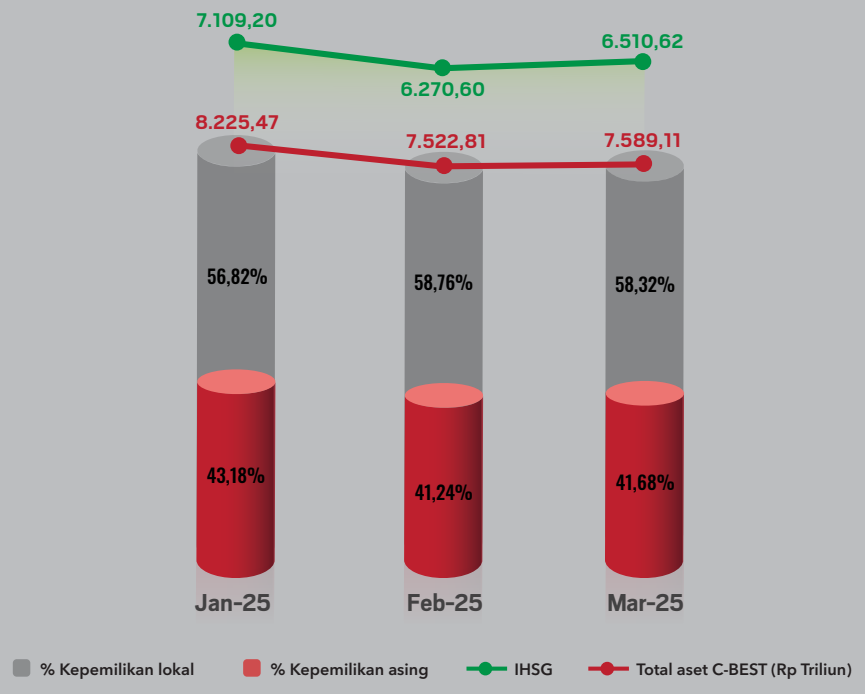

CORPORATE ACTION (JANUARI - MARET 2025)

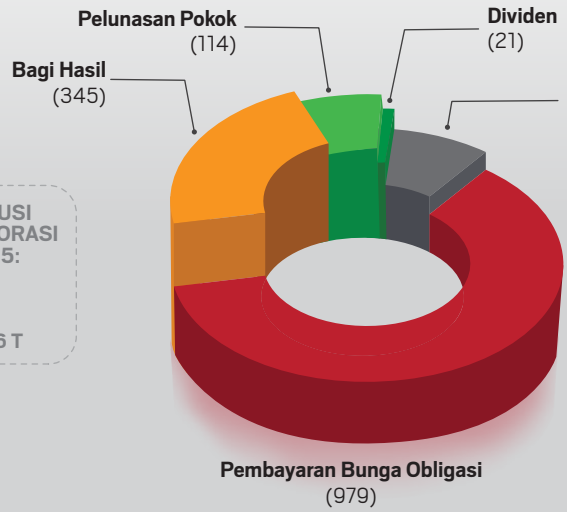

NILAI DISTRIBUSI TINDAKAN KORPORASI SELAMA 2025:
Rp 89 T
▲ 35%
Feb 2025 : **Rp 66 T**

TINDAKAN KORPORASI
1.630
▲ 45%
Feb 2025 : **1.123**

Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu

02 FEB 2025

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organization* (SRO), yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kembali menggelar kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) di Universitas Andalas (UNAND) Padang, pada Kamis (20/2/2025). Kegiatan yang digelar dalam bentuk kuliah umum ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-47 Pasar Modal Indonesia. Kuliah umum diikuti 1.544 peserta dengan mengangkat tema "Enhancing Gen Z's Knowledge of Capital Market".

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal di kalangan mahasiswa. Selain memperkenalkan produk-produk pasar modal, peserta juga diajak untuk mengenal pihak-pihak yang berperan dalam proses investasi di pasar modal, termasuk SRO. Melalui kegiatan SEPMT, peserta mendapatkan informasi komprehensif, sekaligus mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam pengambilan keputusan investasi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewaspadaan dalam berinvestasi.

Pada kegiatan ini, narasumber yang hadir diantaranya, Deputi Direktur Pelaksana Edukasi Keuangan OJK Halimatus Sa'diyah yang menjelaskan materi tentang konsep perencanaan keuangan dan waspada investasi ilegal dan pinjaman daring. Pemateri lainnya yaitu Kepala Pengembangan Wilayah Area 1 BEI Nur Harjantie yang mengenalkan BEI dan produk investasi di pasar modal dan Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko Korporasi KPEI Abdul Hadie yang menyampaikan proses mekanisme kliring dan *netting*. Sementara KSEI diwakilkan oleh Kepala Divisi Jasa Kustodian KSEI Gusrinaldi Akhyar yang menjelaskan terkait infrastruktur perlindungan investor di pasar modal yang disediakan KSEI.

Financial Month KSEI 2025: Edukasi Keuangan Berkelanjutan untuk Karyawan

7 FEB 2025

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) resmi membuka rangkaian kegiatan *Financial Month 2025* pada Jumat, 7 Februari 2025, di Main Hall Bursa Efek Indonesia. Kegiatan pembuka ini ditandai dengan *financial talk* bertema *"Bijak Mengelola Pendapatan untuk Investasi Masa Depan,"* yang menghadirkan *certified financial planner* Prita Ghozie sebagai pembicara utama. Acara ini diikuti oleh seluruh karyawan KSEI dan menjadi momentum awal dari serangkaian sesi edukasi finansial sepanjang Februari.

Kegiatan ini juga menyoroti tren yang berkembang di kalangan milenial dan Gen Z, seperti meningkatnya minat terhadap investasi digital dan preferensi terhadap produk keuangan yang sejalan dengan nilai pribadi, serta dukungan terhadap bisnis berkelanjutan dan lokal.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan *Financial Month* berlanjut dengan rangkaian sesi tematik setiap minggunya:

- **Minggu ke-2 Februari**: Sesi perbankan, menghadirkan sejumlah bank rekanan untuk memaparkan berbagai produk tabungan, investasi, dan kredit.
- **Minggu ke-3 Februari**: Sesi bersama Manajer Investasi (MI) dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), yang membahas instrumen investasi seperti reksa dana dan strategi diversifikasi.
- **Minggu ke-4 Februari**: Sesi asuransi dan perencanaan aset, yang mengupas pentingnya proteksi finansial jangka panjang.

Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat, menyampaikan bahwa kegiatan ini memiliki empat tujuan utama: meningkatkan literasi keuangan karyawan secara berkelanjutan, mendorong pengelolaan pendapatan secara bijak dan bertanggung jawab, memperluas pemahaman terkait produk keuangan produktif, serta mengenalkan solusi finansial yang relevan dengan kebutuhan pribadi karyawan.

"Kami berharap rangkaian kegiatan *Financial Month* ini tidak hanya menambah wawasan karyawan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong mereka untuk mulai merencanakan masa depan secara lebih cerdas dan terarah," ujar beliau.

Dengan partisipasi aktif dari berbagai mitra keuangan, *Financial Month KSEI 2025* menjadi salah satu inisiatif strategis perusahaan dalam mendukung kesejahteraan finansial dan pertumbuhan literasi karyawan secara menyeluruh.

KSEI Salurkan Bantuan Nutrisi Gratis di NTT

11 FEB 2025

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sosial dengan menyelenggarakan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada kegiatan CSR kali ini, KSEI bekerja sama dengan Yayasan Felix Maria Go dalam menggelar program CSR di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kegiatan CSR dengan tema "Sehat Bersama, Maju Bersama" tersebut ditujukan kepada 200 orang ibu hamil dan 200 siswa SD di Kota Kupang dan Kota Kefamenanu pada Selasa (11/2/2025). Pada kesempatan ini, KSEI memberikan bantuan dalam hal pendidikan berupa pengadaan buku tulis, alat tulis, susu dan makan siang untuk beberapa sekolah di NTT.

Pemberian bantuan secara simbolis dilakukan oleh Kepala Divisi Keuangan KSEI Susi Elita Bangun didampingi Richard Go, perwakilan dari Yayasan Felix Maria Go. Tujuan pemberian bantuan makanan dan minuman bergizi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akses gizi dan nutrisi yang menjadi prioritas utama di NTT. Kesehatan anak dan ibu hamil menjadi prioritas utama dalam program CSR di wilayah NTT, khususnya yang masih menghadapi tantangan terkait akses gizi dan nutrisi.

Sebelum pemberian bantuan, KSEI dan Yayasan Felix Maria Go melakukan penyuluhan di Posyandu kepada ibu hamil terkait pentingnya gizi selama kehamilan serta informasi tentang manfaat dari paket *snack* bergizi yang diberikan kepada 200 ibu hamil. Pada kesempatan tersebut, dilakukan juga edukasi terkait manfaat daun kelor untuk kesehatan. Hal ini disampaikan karena NTT merupakan salah satu provinsi penghasil daun kelor (moringa).